



Indexed by



SCREENED BY

DOI: [10.26418/ekha.v3i2.42311](https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.42311)

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI

Anggit Tiyas Fitra Romadani¹, Danang Prasetyo²
 Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta
 E-mail: anggittiyas@gmail.com¹, danang.ppsuny@gmail.com²

Abstract

This study aims to describe the role of information and communication technology in Indonesian language learning in tertiary institutions. The research method is in the form of literature review or literature study. This research examines critically and deeply the theoretical sources associated with the problems in research. Based on the research results, the following conclusions can be drawn. (1) Information and communication technology is related to communication and information, computers, and a set of other technology-based tools that are experiencing rapid development and affecting education in Indonesia, especially in Indonesian language learning in tertiary institutions. Information and communication technology can be used as a means for compiling data and so on relating to education, especially in learning; (2) Learning has a meaning as a process to gain an experience in accordance with the purpose of a lesson, in learning Indonesian, an attractive medium is needed so that students are more interested in learning. Information and communication technology can be used as a means to increase student interest in learning Indonesian; (3) information and communication technology can be utilized in the four competencies that exist in Indonesian, namely writing, speaking, listening, and reading. Through the use of information and communication technology, it can improve the quality of lessons, student quality, student interest, and at the same time improve the quality of lecturers in technology.

Keywords: *Information and Communication Technology, Indonesian Language Learning, Higher Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu investasi peradaban di masa depan. Salah satu indikator negara maju yaitu memiliki kualitas pendidikannya. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Suhartati (2012:5) bahwa teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peranan yang sangat berharga dalam kemajuan pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Teknologi dapat digunakan sebagai sarana dalam peningkatan mutu pendidikan suatu bangsa.

Bangsa yang berkembang adalah bangsa yang menguasai teknologi pada semua bidang. Melalui pemanfaatan TIK, pendidikan mampu berkembang dengan baik untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan komunikasi merupakan hal penting dalam peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas pembelajaran.

Teknologi informasi dan komunikasi menjadi suatu sarana yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan menarik apabila mampu menggunakan

teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran merupakan gabungan yang terdiri dari macam-macam unsur di dalamnya, yaitu manusiawi, material, sarana, perlengkapan, dan tahap-tahap yang memengaruhi supaya tuntutan pembelajaran dapat tercapai (Hamalik, 2009:57). Suatu pembelajaran berlangsung untuk mencapai suatu tujuan atau keberhasilan dalam sebagai mana yang sudah dicanangkan. Suatu pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini, TIK bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran atau perkuliahan di perguruan tinggi.

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Penelitian ini menguatkan penelitian-penelitian sebelumnya yang belum dibahas secara spesifik tentang peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Banyak penelitian tentang hal tersebut tetapi masih secara luas, yaitu meneliti peranannya dalam bidang pendidikan, pengajaran, pembelajarn bahasa di sekolah, dan penelitian bahasa. Oleh sebab itu, penelitian ini akan meneliti secara spesifik mengenai peran TIK dalam mata kuliah Bahasa Indonesia khusus di perguruan tinggi supaya mampu melengkapi penelitian sebelumnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kajian pustaka atau yang biasa disebut dengan studi kepustakaan. Penelitian ini berisi teori yang berhubungan dengan judul penelitian. Penelitian kajian pustaka adalah suatu hal yang diwajibkan terutama penelitian bidang akademik yang bertujuan untuk meningkatkan aspek teoretis dan aspek kegunaan praktis (Sukardi, 2013:33). Kemudian penelitian kajian pustaka juga memiliki manfaat untuk mengembangkan suatu teori yang menjadi landasan studi pada penelitian yang akan dilakukan (Sujarweni, 2014:57).

Peneliti mengkaji berbagai sumber untuk membahas permasalahan dalam penelitian. Sumber tersebut diambil dari buku yang berkaitan dengan teknologi komunikasi dan informasi, pembelajaran Bahasa Indonesia, yang berkaitan dengan peranan TIK pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu peneliti juga mengambil sumber dari berbagai artikel yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Dijelaskan juga oleh Sanusi (2016: 32) bahwa terdapat sumber-sumber yang dapat digunakan sebagai bahan pustaka, yaitu buku teks, jurnal ilmiah, sumber statistik, skripsi, tesis, disertasi, internet dan lain sebagainya.

Penelitian dilakukan melalui pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Penelitian ini menelaah secara kritis dan mendalam terhadap sumber teori yang relevan dengan masalah penelitian yang kemudian disajikan kedalam susunan kalimat deskriptif. Menurut Sanusi (2016: 13) penelitian deskriptif memiliki fokus terhadap keterangan yang tersistem tentang data sebenarnya yang ditemukan ketika melakukan sebuah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi Informasi dan komunikasi

TIK sebagai suatu hasil memiliki perkembangan cukup pesat sehingga telah mempengaruhi semua hal dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Miarso, 2004:487). Teknologi informasi merupakan teknologi yang dipergunakan guna mengolah data, mendapatkan, dan sekaligus memanipulasi data suoaaya memperoleh berita yang bernilai tinggi (Aljufri, 2011:38). Hal tersebut menunjukkan bahwa TIK dapat digunakan sebagai sarana untuk penyusunan data dan lain sebagainya yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Secara umum, teknologi informasi dibagi menjadi dua, yaitu perangkat lunak dan perangkat keras. Perangkat keras terdiri dari peralatan fisik, seperti monitor dan CPU (*Central Processing Unit*). Kemudian perangkat lunak, yaitu perangkat yang berisi arahan untuk mengurus perangkat keras supaya mampu beroperasi dengan baik (Aljufri, 2011:39).

Teknologi informasi dan komunikasi berkaitan dengan komunikasi, informasi,

komputer, dan seperangkat alat lain yang berbasis teknologi. Kemudian dijelaskan juga bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan semua hal yang berhubungan dengan telekomunikasi, internet, media dan penyiaran, peralatan teknologi informasi, perpustakaan digital, pusat data dokumen, dan peralatan lain yang berkaitan dengan aktivitas informasi dan komunikasi (Suhartati, 2012:53). Teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang dari masa ke masa dan perkembangan tersebut cukup pesat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tentu saja diikuti dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia yang semakin maju dan modern. Secara umum perkembangan era teknologi informasi dan komunikasi menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut ini.

1. Mampu meningkatkan kapasitas pengumpulan, penyimpanan, memanipulasi, dan menyediakan informasi.
2. Meningkatnya kecepatan penyediaan informasi.
3. Miniaturisasi perangkat keras dan dilengkapi dengan banyaknya ketersediaan perangkat tersebut.
4. Banyaknya pilihan informasi untuk mengakomodir berbagai jenis kebutuhan.
5. Biaya yang relatif terjangkau untuk memperoleh informasi, khususnya untuk pengiriman data secara cepat dalam jarak jauh.
6. Kemudahan menggunakan perangkat keras maupun perangkat lunak sebagai produk utama TIK.
7. Kecepatan penyaluran informasi yang semakin cepat dan luas, sehingga mudah untuk mendapatkan informasi
8. Meningkatnya daya guna informasi dengan sehingga mampu memecahkan masalah yang ada secara lebih baik, selain itu mampu menjadi sarana prediksi beberapa hal sebagai upaya antisipasi (Miarso, 2004:487-488).

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang terus secara cepat dan memengaruhi kehidupan masyarakat. Begitu juga yang berkaitan dengan solusi permasalahan pendidikan bisa digambarkan

sebagai teknologi siaran, satelit komunikasi, dan komputer (Miarso, 2004:488-489). Pendidikan akan berkembang jika memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam proses belajar mengajar. TIK memiliki potensi bagus yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Terlebih lagi keberadaannya mampu menambah kualitas proses belajar mengajar, dan dan manajemen lembaga-lembaga pendidikan (Rusli, 2012:2). Teknologi ini mampu membantu masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan, meningkatkan potensi diri, dan mampu menciptakan masyarakat berpengetahuan yang baik. Dalam menggunakan dan memanfaatkannya, masyarakat harus mampu menghindari hal-hal negatif dan tidak menyalahgunakan untuk kepentingan yang negatif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi

Dalam perkuliahan Bahasa Indonesia membutuhkan suatu media yang menarik supaya mahasiswa lebih tertarik untuk belajar. Teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Teknologi komunikasi dan informasi memiliki peranan yang penting sebagai sarana untuk membantu proses pembelajaran. Teknologi tersebut akan dimanfaatkan untuk mempraktekan tugas-tugas yang akan dilakukan untuk mengembangkan ilmu baru, kemampuan, dan tingkah laku peserta didik dalam berhubungan dengan lingkungan dan teknologi informasi (Rusli, 2012:2). Pembelajaran menjadikan seseorang mampu menguasai dan memperoleh ilmu mengenai subjek tertentu atau suatu keterampilan melalui kegiatan belajar, pengalaman, dan perintah (Brown, 2007:8). Dijelaskan juga bahwa pembelajaran adalah aktivitas hubungan antara peserta didik terhadap lingkungan agar peserta didik mempunyai tingkah laku yang lebih baik (Mulyasa, 2008:256).

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan sebuah proses mengajar dan belajar. Kemudian pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik dan

mempunyai tujuan menyampaikan sebuah pengetahuan baru untuk peserta didik demi tujuan umum pendidikan nasional. Pembelajaran mempunyai makna sebagai suatu proses untuk mendapatkan sebuah pengalaman sesuai dengan tujuan suatu pembelajaran. Jadi suatu pembelajaran dilaksanakan sudah tentu mempunyai tujuan tertentu. Pembelajaran di sini yaitu dikhususkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara makro telah jelas bahwa pendidikan bahasa memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dan institusional, fungsi-fungsi bahasa yang diperlukan kemudian dapat dihubungkan dengan status politik bahasa yang dipelajari. (Chaer dan Leoni, 2010:211). Dalam sebuah pembelajaran juga terdapat prinsip dan strategi tertentu untuk dapat mengajarkan Bahasa Indonesia. Dijelaskan Parera (1996:12) bahwa untuk dapat mengajar Bahasa Indonesia, maka berikut ini dipaparkan prinsip proses pembelajaran tersebut, antara lain:

1. Pengajaran agar memahami penggunaan bahasa baku, baik, dan benar sesuai dengan konteks pelaksanaan pembelajaran tersebut.
2. Pengajaran bertujuan agar peserta memahami penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan situasi tertentu.
3. Kegiatan belajar mengajar bertujuan agar pembelajar mampu berkomunikasi secara bermakna.
4. Pengajaran tata Bahasa menjadi media untuk berkomunikasi secara benar.
5. Kegiatan belajar menjadi media untuk mengenalkan, memahami, dan menikmati karya sastra.

Proses kegiatan belajar bahasa adalah usaha-usaha atau kegiatan-kegiatan nyata pengajar dan lembaga dalam membantu orang lain untuk belajar suatu bahasa supaya menguasai bahasa yang dipelajarinya (Saryono, 2011:102). Pembelajaran bahasa, seperti pembelajaran bahasa yang lain, akan tergantung pada bagian dari karakteristik pembelajaran dan dari pengertian itu kita akan melihat sosiologi dan antropologi sosial (Wilkins, 1982:215). Kemudian dijelaskan juga oleh Saryono (2011:102) bahwa pembelajaran bahasa ialah usaha-usaha atau kegiatan-kegiatan nyata

pengajar dan lembaga dalam membantu pembelajar belajar suatu bahasa supaya menguasai bahasa yang dipelajarinya.

Pada dasarnya terdapat dua hal yang perlu mendapat apresiasi, dipertimbangkan, dan dipikirkan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu material bahasa dan bagaimana cara mengajarkan (Purwo dalam Saryono, 2011:103). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, seringkali mahasiswa merasakan bosan dan kurang tertarik. Hal tersebut perlu diberikan solusi yang tepat supaya mahasiswa tertarik dalam belajar Bahasa Indonesia. Dalam hal ini, perlu digunakan sebuah sarana atau media berupa teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan minat mahasiswa dalam belajar.

Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi

Terdapat tiga jenis penerapan teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Pertama, pengajar dapat menggunakan teknologi dalam pengajaran di dalam ruang kelas dan secara *online* (dalam jaringan) guna merancang pengajaran dan menyiapkan materi untuk mahasiswa. Kemudian, pengajar dapat memanfaatkan teknologi guna melakukan penelitian, pelatihan, dan mempersiapkan paper dan presentasi. Ketiga, pengajar dapat menggunakan teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan administratif sebagai pendidik (Slavin, 2008:73). Teknologi membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar Bahasa Indonesia, dibutuhkan suatu alat atau media yang berbasis teknologi untuk meningkatkan minat dan kualitas mahasiswa dalam pembelajaran. Mulai dari penggunaan internet, media elektronik, dan media komunikasi lain, semua dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Terdapat lima manfaat yang dapat diperoleh dengan menerapkan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, yaitu mengembangkan proses kuliah secara daring, *e-learning*, kursus *online*, memfasilitasi sistem tutorial untuk kegiatan belajar jarak jauh,

menyediakan perpustakaan elektronik dengan menyediakan *e-books*, dan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu komputer (Suhartati, 2011:55). Kemudian dijeaskan juga oleh Umar (2016:226) dalam artikelnya bahwa peranan TIK sangat jelas dalam model pembelajaran, yaitu munculnya *e-learning* dengan berbagai jenis, tingkatan jenjang telah memfasilitasi perubahan pola pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi akan lebih bervariasi dan tidak membosankan bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat menggunakan alat bantu komputer untuk menyelesaikan tugasnya. Misalnya dalam kompetensi tentang menulis, mahasiswa dapat menuliskan sebuah karya menggunakan komputer dan diberi *design-design* yang menarik. Hal tersebut akan membuat mahasiswa lebih tertarik untuk menulis.

Kemudian dalam kompetensi menyimak, pengajar dapat memberikan video kemudian mahasiswa menyimak dan menganalisis video tersebut. Video tersebut dapat dari rekaman sendiri atau juga dari internet seperti kanal *youtube* dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat meningkatkan daya tarik mahasiswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Melalui bantuan teknologi yang berbasis elektronik ini dapat meningkatkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam belajar. Selain itu, peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu misalnya dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, mahasiswa dapat mengunggah karya mereka ke dalam blog atau ke dalam jurnal-jurnal yang tersedia secara *online*. Hal tersebut akan menambah daya tarik mahasiswa untuk menulis dan terus belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia yang sejak dahulu memiliki notaben kurang menarik akan berubah menjadi pembelajaran yang menarik dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi. Ditegaskan juga oleh Rusli (2012:16) bahwa pengajar dapat menggunakannya untuk membantu mahasiswa mengakses pembelajaran mereka sendiri dalam mencapai program-program personal khusus mereka.

Aplikasi yang paling umum dalam bahasa adalah pengolahan kata, untuk membuat

surat-surat dan dokumen-dokumen lainnya. Dalam hal ini pengajar menciptakan bahan bacaan (teks yang memiliki ketidaklengkapan kosakata dan teks yang memiliki kesalahan dalam tanda baca kemudian akhiran kata dan akhiran yang menunjukkan pengertian plural) supaya diselesaikan oleh peserta didik (Rusli, 2012:95). Kemudian selain itu juga dalam penyusunan sebuah tulisan, penggunaan pengecekan ejaan dan tata bahasa dengan cara yang tepat bisa memberikan kepada pendidik perasaan percaya diri ketika membuat teks-teks yang tertulis (Rusli, 2012:95). Ejaan dan tata bahasa baku adalah salah satu aspek terpenting pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi memiliki tujuan utama supaya mahasiswa mampu menulis karya ilmiah dengan baik dengan memperhatikan ejaan yang baik dan benar. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media untuk belajar tentang penulisan kata dan ejaan yang benar. Berdasarkan berbagai macam aplikasi dalam pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Indonesia di atas, memperlihatkan bahwa TIK mempunyai peran penting pada pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

Dalam bidang informasi atau manfaat teknologi dalam bidang informasi juga memiliki peranan yang sangat mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Mahasiswa dapat memperoleh berbagai macam informasi baik informasi yang berhubungan dengan pengetahuan umum atau informasi mengenai materi pembelajaran. Mahasiswa dapat dengan cepat memperoleh informasi tentang materi pembelajaran melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi. Misalnya melalui internet, televisi, media sosial, dan media berbasis elektronik lainnya. Semua media tersebut dapat digunakan sebagai alat memperoleh berbagai macam informasi yang nantinya akan memberikan pengetahuan dan ilmu baru bagi mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan informasi elektronik dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya digunakan individu dalam proses belajar, tetapi pengajar juga dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk meningkatkan kualitas mengajar (Darmawan, 2012:42).

Terdapat berbagai macam teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa, antara lain *e-book*, *email*, *hand phone*, kamera digital, MP4 players, *web sites*, *wikipedia*, *youtube*, *web-blog*, dan *podcasting* (Suhartati, 2012:57). Jenis-jenis tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Mulai dari penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar atau bahan yang digunakan untuk pembelajaran. Pengajar dan mahasiswa dapat memanfaatkan *e-book* sebagai sumber materi pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian penggunaan *email* sebagai sarana mengirim tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. Disamping dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan teknologi juga penggunaan *email* dapat mempermudah komunikasi jarak jauh antara dosen dan mahasiswa. Selanjutnya penggunaan *web sites*, *wikipedia*, *youtube*, *web-blog*, juga dapat menarik perhatian mahasiswa untuk mengupload karya-karya milik mahasiswa. Selain karya sastra mereka dapat dibaca oleh orang lain, mereka juga akan merasa bangga ketika karya mereka dipublikasikan melalui internet.

Mahasiswa akan lebih tertarik untuk menulis karya sastra dengan adanya jenis-jenis teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Selain itu keberadaannya memiliki peranan penting dalam pembelajaran *online* khususnya ketika masa pandemi covid-19 seperti saat ini. Tanpa adanya teknologi maka pembelajaran tidak akan berlangsung. Melalui aplikasi *zoom*, *google meet*, *google classrom*, dan lain sebagainya, pembelajaran *online* dapat berlangsung dengan baik. Teknologi memiliki peran dan manfaat yang besar bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Dijelaskan juga bahwa penerapan penggunaan teknologi oleh peserta didik masuk dalam kategori-kategori berikut: pengolahan kata dan penerbitan, *spreadsheet* dan basis data, pengajaran dengan bantuan komputer, internet, multimedia, sistem pembelajaran terpadu, dan pemrograman komputer (Slavin, 2008:76-80). Kemudian hal tersebut juga ditegaskan dalam penelitian terdahulu mengenai peranan dalam dunia pendidikan. Menurut Budiman (2017:34)

dalam penelitiannya bahwa pemanfaatan telah merambah dalam bidang pendidikan sejak bertujuan agar mahasiswa bisa memaksimalkan kemampuannya dan akhirnya dapat menerapkan pada mata kuliah lain.

Berkaitan dengan prinsip-prinsip dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan dalam berlatih berkomunikasi yang benar. Dalam hal ini berkaitan dengan kompetensi berbicara. Dalam kompetensi tersebut mahasiswa diharapkan dapat berbicara sesuai aturan dalam tata bahasa baku Bahasa Indonesia. Mahasiswa diharapkan menguasai kemampuan berbicara yaitu mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. Melalui teknologi dan media-media yang berbasis teknologi, mahasiswa bisa berlatih berkomunikasi dengan baik. Misalnya, melalui ruang multimedia bahasa, mahasiswa dapat berlatih berbahasa atau berkomunikasi yang baik dan benar. Media-media yang berbasis teknologi di ruang bahasa (ruang multimedia) dapat dimanfaatkan dalam hal meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa.

Kemudian prinsip pembelajaran bahasa Indonesia yang selanjutnya yaitu pengajaran Bahasa Indonesia sebagai media guna menikmati karya-karya sastra. Dalam hal ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan jenis-jenis Teknologi informasi dan komunikasi seperti *web sites*, *wikipedia*, *youtube*, *web-blog*. Melalui jenis-jenis teknologi informasi dan komunikasi tersebut mahasiswa dapat memahami dan sekaligus menikmati karya-karya sastra yang diupload oleh orang lain atau mahasiswa lain di internet. Kemudian mahasiswa dapat juga mengupload karya-karya sastra mereka melalui *web sites*, *wikipedia*, *youtube*, *web-blog* yang nantinya juga karya tersebut akan dinikmati oleh mahasiswa lain. Melalui jenis-jenis teknologi informasi dan komunikasi, mahasiswa dapat mengeksplor karya-karya sastra mereka yang nantinya akan dibaca oleh masyarakat luas. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran penting dalam hal pembelajaran kebahasaan dan dalam pembelajaran sastra.

Teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan dalam empat kompetensi

yang ada dalam Bahasa Indonesia, yaitu menulis, berbicara, menyimak, dan membaca. Teknologi informasi dan komunikasi sangat mendukung perkembangan di dunia pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia seringkali dianggap remeh oleh mahasiswa. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajarannya, supaya paradigma mahasiswa dan sekaligus masyarakat berubah ke arah yang lebih baik mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dapat meningkatkan mutu pelajaran, mutu mahasiswa, minat mahasiswa, dan sekaligus meningkatkan kualitas dosen dalam bidang teknologi. Pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi yang paling umum yaitu untuk membuat materi pembelajaran, penyampaian bahan ajar maupun komunikasi dengan peserta didik, yang berkaitan dengan media pendukung pembelajaran. Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu sarana pendukung dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Semua proses pembelajaran memerlukan adanya peran teknologi informasi dan komunikasi. Begitu juga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Terdapat berbagai manfaat yang diperoleh dengan adanya penggunaan TIK. Mulai dari pemanfaatan dalam bidang kebahasaan seperti kompetensi menulis yaitu melalui komputer kemudian pada kompetensi menyimak yaitu melalui video. Selanjutnya pada kompetensi berbicara yaitu melalui penggunaan ruang bahasa (ruang multimedia) yang semuanya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Kemudian pembelajaran *online* juga dapat berlangsung dengan berbagai aplikasi yang ada seperti *google meet*, *zoom*, *google classrom*, dan lain

sebagainya. Semua jenis-jenis teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Seperti juga penggunaan *web sites*, *wikipedia*, *youtube*, *web-blog* yang dapat digunakan untuk mengekspos hasil karya-karya mahasiswa.

Melalui penggunaan media tersebut akan lebih menarik perhatian mahasiswa untuk belajar Bahasa Indonesia. Hal tersebut juga dijelaskan oleh seorang peneliti dalam penelitian sebelumnya bahwa berdasarkan hasil kajian tentang pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki dampak positif dalam menunjang pembelajaran bahasa sehingga sudah saatnya pendidikan formal dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi mengaplikasikan teknologi informasi untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran (Nitayadnya, 2014 :83). Jadi, teknologi informasi dan komunikasi memiliki banyak peranan penting dalam mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu supaya melengkapi kajian ini, yakni tentang peranan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih spesifik pada bidang keilmuan tertentu. Misalnya perannya pada jurusan tertentu, seperti pariwisata, komunikasi, dan lain sebagainya. Penelitian tentang teknologi informasi dan komunikasi sangat banyak maka diharapkan penelitian selanjutnya lebih spesifik pada bidang keilmuan tertentu. Kemudian penelitian selanjutnya diharapkan meneliti lebih *detail* tentang strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi memiliki notabene kurang menarik sehingga perlu ditemukan strategi baru melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi supaya pembelajaran lebih menarik bagi mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aljufri, H. (2011). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Smart Grafika.
- Brown, D. (2007). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan komunikasi dala Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 8, Nomor 1, Halaman 34.
- Chaer, dkk. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Di. (2012). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nitayadnya, I. W. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran dan Peneliti Bahasa dan Sastra. *Multilingual*. Volume XIII, Nomor 1, Halaman 83.
- Parera, J. D. (1996). *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Rusli. (2012). *ICT dan Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saryono, D. (2011). *Hakikat Linguistik Bandingan*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Slavin, R. E. (2008). *Psikologi Pendidikan. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Suhartati, T. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Makassar: Yayasan Pendidikan Fatiya Makassar.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Umar. (2016). Teknologi Infoemasi dan Komunikasi: Kedudukan dan Peranannya dalam Pendidikan. *RI'YAH*. Volume 01, Nomor 02, Halaman 226
- Wilkins. D.A. (1982). *Linguistics In Language Teaching*. London: Edward Arnold.